



**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
KONSTRUKSI BERDASARKAN SAK EMKM
PADA CV. CIPTA PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

Oleh:

**Fitriah Agustin
NIM 170810301202**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
KONSTRUKSI BERDASARKAN SAK EMKM
PADA CV. CIPTA PEMBANGUNAN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Fitriah Agustin
NIM 170810301202**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan skripsi ini kepada:

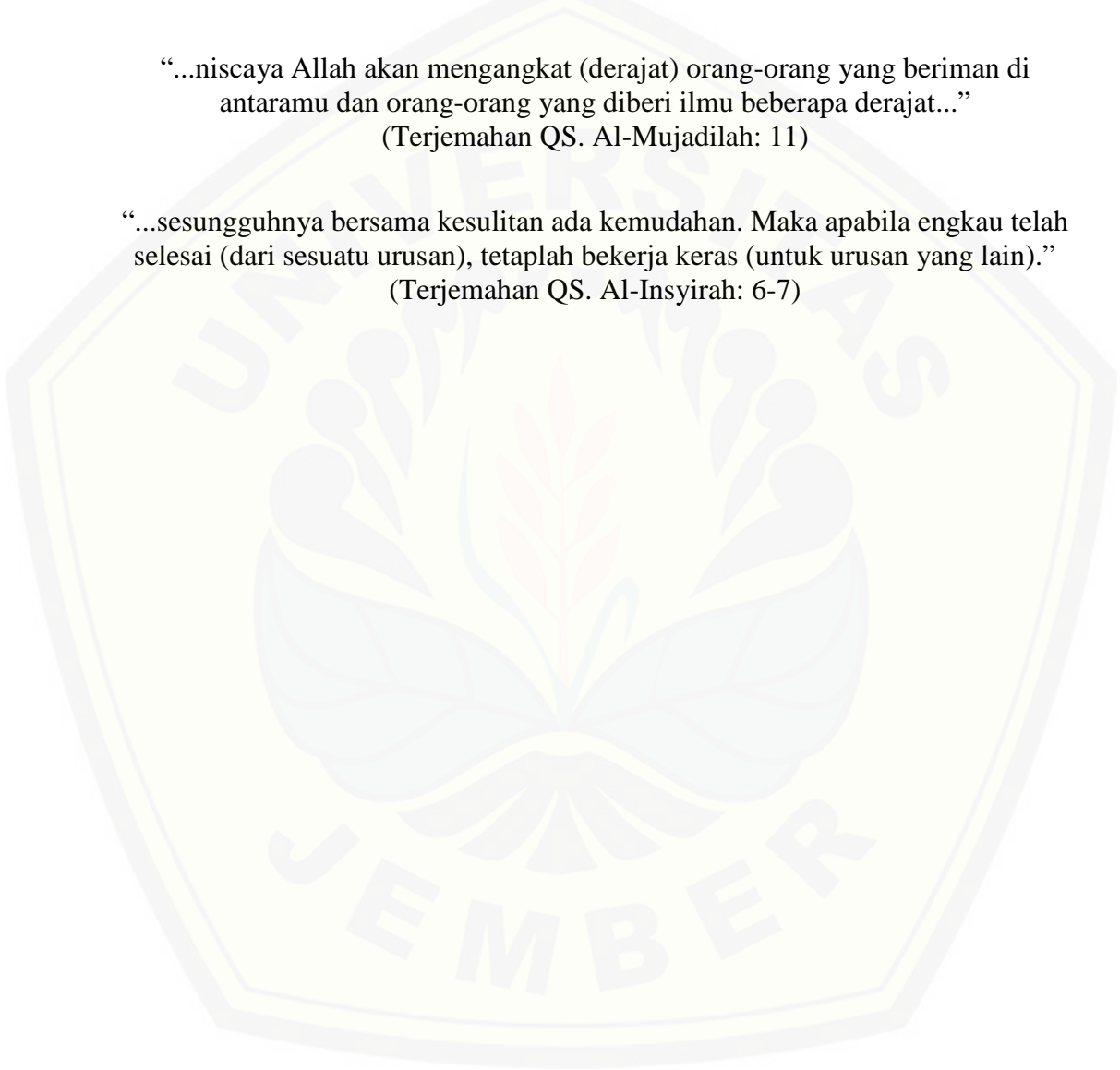
1. Kepada kedua orangku, Mama Isti Ratnani dan Papa Heruman Budi Utomo yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan yang tulus.
2. Kakak-kakakku yang sangat saya sayangi Kartika Dewi Heristi, Bayu Rachman Heristi, dan Tri Cahya Ramadhan.
3. Guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.
4. Sahabat-sahabatku di perguruan tinggi yang senantiasa memberi dukungan.
5. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“Menuntut ilmu merupakan takwa, mengantarkan ilmu merupakan ibadah,
mengulang ilmu merupakan dzikir, mencari ilmu merupakan jihad.”
(Al-Ghazali)

“...niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di
antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat...”
(Terjemahan QS. Al-Mujadilah: 11)

“...sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah
selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”
(Terjemahan QS. Al-Insyirah: 6-7)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriah Agustin

NIM : 170810301202

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Konstruksi Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Cipta Pembangunan” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan hasil jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Desember 2020

Yang menyatakan,



Fitriah Agustin

NIM 170810301202

SKRIPSI

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN
KONSTRUKSI BERDASARKAN SAK EMKM
PADA CV. CIPTA PEMBANGUNAN**

Oleh

**Fitriah Agustin
NIM 170810301202**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Aisa Tri Agustin, S.E., M.Sc.
Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN
BEBAN KONSTRUKSI BERDASARKAN SAK
EMKM PADA CV. CIPTA PEMBANGUNAN

Nama Mahasiswa : Fitriah Agustin

NIM : 170810301202

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 5 November 2020

Pembimbing I,



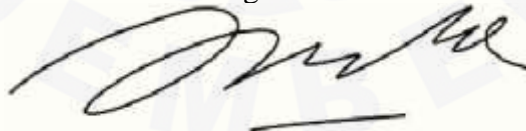
Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.
NIP. 198808032014042002

Pembimbing II,



Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak.
NIP. 196408091990032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., CIQaR.
NIP. 197809272001121002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI
BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. CIPTA PEMBANGUNAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitriah Agustin
NIM : 170810301202
Jurusan : S1 Akuntansi

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 November 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Muh. Miqdad, S.E., M.M., Ak. (.....)
NIP. 197107271995121001

Sekretaris : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak. (.....)
NIP. 197102172000031001

Anggota : Resha Ayu Dwi P., S.E., M.A., Ak. (.....)
NIP. 760018023



Telah disetujui online
22 Desember 2020



Mengetahui/ Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.
NIP. 196610201990022001

Fitriah Agustin

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban kontrak pada perusahaan kontrak konstruksi dengan SAK EMKM. CV. Cipta Pembangunan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yang berlokasi di Situbondo, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi CV. Cipta Pembangunan mengenai pengakuan pendapatan dan beban kontrak secara keseluruhan belum sesuai dengan SAK EMKM. Perusahaan mengakui pendapatan ketika pekerjaan selesai dan mengakui beban berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan. Hasil temuan penelitian lainnya perusahaan belum mencantumkan nilai penyusutan dalam laporan keuangan, sehingga dapat dikatakan perusahaan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Kata Kunci: beban, kontrak konstruksi, pendapatan, dan SAK EMKM

Fitriah Agustin

Accounting Department, Economic and Business Faculty, Jember University

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the suitability of recognition of contract revenue and expense in construction contract companies with SAK EMKM. CV. Cipta Pembangunan is a company engaged in the construction sector located in Situbondo, East Java. This research uses qualitative research with a descriptive approach, which is done by collecting data and analyzing data obtained from observations, interviews, and documentation. The validity of data in this research using triangulation of methods and sources. Based on the research results it can be concluded that the accounting treatment of CV. Cipta Pembangunan regarding the recognition of contract revenue and expenses as a whole is not in accordance with SAK EMKM. The company recognizes revenue when work is completed and recognizes expenses based on all costs incurred during performance. Other research findings that the company has not included depreciation value in the financial statements, so it can be said that the company has not prepared financial statements in accordance with SAK EMKM.

Key words: *construction contract, expense, revenue, SAK EMKM*

RINGKASAN

Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Konstruksi Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Cipta Pembangunan; Fitriah Agustin, 170810301202; 2020; 56 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

UMKM adalah salah satu jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh warga Indonesia. UMKM memiliki peran penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, karena menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari perlakuan akuntansi yang dapat merekam proses keberlangsungan UMKM tersebut, sehingga UMKM dapat mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk di masa yang akan datang. (Putri dkk., 2019)

Masalah bagi UMKM di Indonesia adalah pemahaman yang rendah mengenai standar akuntansi keuangan. Hal tersebut menyebabkan UMKM kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan. Pada tanggal 1 Januari 2011 diharapkan UMKM menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), namun masih banyak UMKM yang belum dapat menerapkan SAK-ETAP dengan benar. Pada tanggal 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia memberlakukan SAK EMKM untuk membantu para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan dengan benar. (Adhikara, 2018)

Pada era modern ini negara dituntut untuk terus berkembang, baik dari segi ekonomi, segi infrastruktur, dan lain-lain. Infrastruktur pada sebuah area sangat berperan penting bagi masyarakat, seperti perbaikan jembatan, pembangunan gedung, perbaikan irigasi, perluasan jalan raya, dan sebagainya. Perusahaan jasa konstruksi berperan untuk menunjang pembangunan di Indonesia, baik dilaksanakan oleh pihak swasta maupun pemerintah.

Perlakuan akuntansi perusahaan jasa konstruksi yang memiliki karakteristik yang khusus. Proses pelaksanaan proyek dari suatu perusahaan jasa

konstruksi tidak semua dapat terselesaikan dalam satu periode akuntansi dan awal pelaksanaan proyek tidak mungkin terjadi pada awal tahun. Analisis dalam penelitian ini menggunakan SAK EMKM, dimaksudkan agar perhitungan pendapatan dan beban kontrak serta pengakuannya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini perlu karena unsur yang penting dalam laporan laba rugi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjual produk atau jasa. Pihak-pihak berkepentingan seperti inspeksi pajak dan lembaga keuangan dapat melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya dan menjadi salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dari laporan laba rugi.

Lokasi penelitian dalam penulisan ini berada di CV. Cipta Pembangunan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data yang akan dianalisis dan disusun dalam tulisan yang bersifat naratif. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan pada saat pekerjaan telah selesai. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode akuntansi dimana biaya tersebut yang berhubungan dengan kontrak. CV. Cipta Pembangunan mencatat beban material berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan kontrak tersebut. Perusahaan telah menghitung beban sewa dan penyusutan dari aset tetap, tetapi perusahaan juga perlu mencantumkan nilai beban sewa dan penyusutan tersebut ke dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pada CV. Cipta Pembangunan mengenai pengakuan pendapatan dan beban kontrak secara keseluruhan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Perusahaan seharusnya memperhatikan persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatannya, sehingga mengetahui penerimaan tersebut adalah liabilitas atau aset. Perusahaan juga perlu melakukan pemeriksaan fisik atas bahan material yang masih ada, sehingga beban kontrak yang dicatat tidak menjadi lebih

besar dari nilai wajarnya. Perusahaan perlu mencantumkan nilai beban sewa dan penyusutan tersebut ke dalam laporan keuangan, supaya perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.



PRAKATA

Puji syukur kehadit Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Konstruksi Berdasarkan SAK EMKM Pada CV. Cipta Pembangunan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran;
2. Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sekaligus selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah memberikan bimbingan dan saran selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., CIQaR. selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dr. Ahmad Roziq, S.E., M.M., Ak., CA., CSRS. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama menjadi mahasiswa;
6. Aisa Tri Agustin, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat;
8. Seluruh staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, khususnya pada Jurusan S1 Akuntansi;

9. Pimpinan dan seluruh karyawan CV. Cipta Pambangunyang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk penelitian di CV. Cipta Pambangun;
10. Kedua orang tuaku , Ayah Heruman Budi Utomo dan Ibu Isti Ratnani yang senantiasa memberikan dukungan dan doa selama ini;
11. Kakak-kakakku yang sangat saya sayangi Kartika Dewi Heristi, Baru Rachman Heristi, dan Tri Cahya Ramadhan;
12. Yuftahul Azis yang selalu memberi dukungan dan doa;
13. Keluarga keduaku selama di Jember Ilmi Fatmawati Ningsih, Dewi Siti Fatimah, Reni Wahyunigtyas, Ela Ekis, Sri Wulandari, dan Nur Amrina Rosyada yang telah menjadi teman seperjuangan selama kuliah;
14. Kakak angkatan terbaik Rizma yang telah berbagi ilmu;
15. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
16. Semua pihak yang membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 22 Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Undang-Undang UMKM	7
2.1.1 Definisi UMKM.....	7
2.1.2 Kriteria UMKM	8
2.2 Jasa Konstruksi	8
2.2.1 Definisi Jasa Konstruksi	8

2.2.2 Kontrak Konstruksi.....	8
2.3 Pendapatan	10
2.3.1 Pengertian Pendapatan.....	10
2.3.2 Klasifikasi Pendapatan.....	10
2.3.3 Pengakuan Pendapatan	11
2.4 Beban.....	12
2.4.1 Pengertian Beban	12
2.4.2 Pengakuan Beban.....	12
2.5 Pengukuran Pendapatan dan Beban.....	13
2.6 Standar Akuntansi Keuangan EMKM	14
2.6.1 Definisi EMKM.....	14
2.6.2 Pendapatan.....	15
2.6.3 Beban	16
2.6.4 Pengukuran Andal	16
2.7 Penelitian Terdahulu	17
2.8 Kerangka Konseptual.....	20
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Sumber Data.....	23
3.5 Teknis Analisis Data	23
3.6 Pengujian Keabsahan Data.....	24
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	27
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	28
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	29
4.1.4 <i>Jobs Description</i>	29
4.1.5 Data Perusahaan CV. Cipta Pembangunan.....	30

4.1.6 Hal-hal yang Tidak Sesuai SAK EMKM	39
4.1.7 Rekomendasi Pengakuan Pendapatan dan Beban berdasarkan SAK EMKM	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
4.2.1 Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban	41
4.2.2 Dampak Pengakuan Pendapatan dan Beban terhadap Laporan Keuangan Perusahaan	51
4.2.3 Kesesuaian Pengakuan Pendapatan dan Beban pada CV. Cipta Pembangunan dengan SAK EMKM.....	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

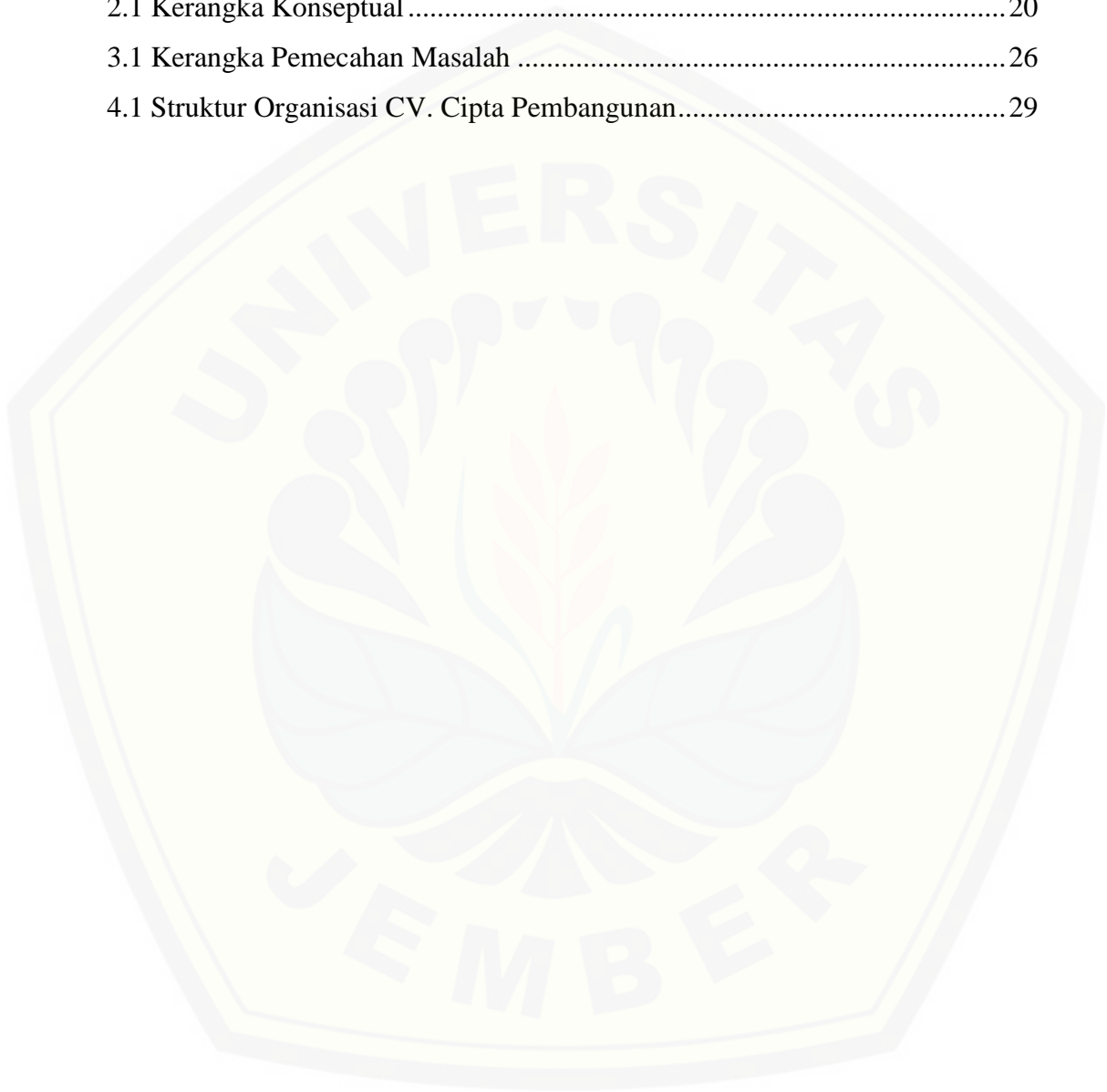
	Halaman
2.1 Kriteria UMKM	8
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	17
4.1 Jurnal Penerimaan Pembayaran Pertama	31
4.2 Jurnal Penerimaan Pada Saat Pekerjaan Selesai	32
4.3 Beban Pelaksanaan Peningkatan Struktur Jalan Ruas.....	32
4.4 Beban Administrasi Dan Umum Peningkatan Struktur Jalan Ruas	33
4.5 Laporan Laba Rugi CV. Cipta Pembangunan.....	34
4.6 Daftar Bahan Material.....	35
4.7 Daftar Upah Tenaga Kerja	36
4.8 Daftar Peralatan.....	37
4.9 Daftar Administrasi dan Umum CV. Cipta Pembangunan	38
4.10 Laporan Posisi Keuangan CV. Cipta Pembangunan.....	39
4.11 Jurnal Penerimaan Uang Muka	43
4.12 Jurnal Penagihan Termin I	43
4.13 Jurnal Penerimaan Termin I.....	44
4.14 Jurnal Penagihan Termin II.....	44
4.15 Jurnal Penerimaan Termin II.....	45
4.16 Jurnal Penagihan untuk Piutang Retensi	45
4.17 Jurnal Penerimaan dari Piutang Retensi.....	46
4.18 Jurnal Penerimaan Jaminan.....	46
4.19 Perbedaan Pencatatan Jurnal	47
4.20 Perhitungan Material Peningkatan Struktur Jalan Ruas Tahun 2019.....	49
4.21 Jurnal Beban Material	50
4.22 Laporan Laba Rugi CV. Cipta Pembangunan menurut SAK EMKM.....	52
4.23 Perbandingan Laporan Laba Rugi.....	53
4.24 Perbandingan Laporan Posisi Keuangan.....	55

4.25 Kesesuaian Pengakuan Pendapatan dan Beban CV. Cipta Pembangunan
dengan SAK EMKM57



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	20
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	26
4.1 Struktur Organisasi CV. Cipta Pembangunan.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Daftar Pertanyaan.....	65
Hasil Wawancara	66
Kontrak Kerja CV. Cipta Pembangunan.....	71
Laporan Laba Rugi CV. Cipta Pembangunan.....	72
Laporan Posisi Keuangan CV. Cipta Pembangunan.....	73
Daftar Material CV. Cipta Pembangunan	74
Daftar Upah Tenaga Kerja CV. Cipta Pembangunan	75
Daftar Peralatan CV. Cipta Pembangunan.....	76
Daftar Administrasi dan Umum CV. Cipta Pembangunan	77
Bukti Penyampaian SPT CV. Cipta Pembangunan.....	78
Salah Satu Laporan Harian Pelaksanaan CV. Cipta Pembangunan.....	79
Salah Satu Laporan Kemajuan Pelaksanaan CV. Cipta Pembangunan	80
Daftar Penyusutan Aset tetap CV. Cipta Pembangunan	81
Foto Bersama Direktur Utama CV. Cipta Pembangunan	82
Foto Bersama Admin dan Bagian Keuangan CV. Cipta Pembangunan	83
Foto Bersama Koordinator Teknis CV. Cipta Pembangunan	84

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan merupakan indikator yang penting bagi perusahaan, karena perusahaan dapat mengetahui jumlah pendapatan yang di peroleh dalam suatu periode. Pendapatan perlu diakui pada saat yang tepat supaya mencerminkan nilai yang sebenarnya. Pengakuan pendapatan harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum, agar tidak terjadi kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan pengambilan keputusan (Hidayat, 2016).

Perlakuan akuntansi terkait pendapatan dan beban kerap menjadi masalah perusahaan, maka pengakuan pendapatan dan beban harus dilakukan secara akurat supaya perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar. Perusahaan yang melakukan pengakuan terhadap pendapatan dan beban secara tidak tepat, maka informasi laba yang tersaji dalam laporan keuangan akan dinyatakan terlalu besar atau kecil. Penyusunan laporan keuangan perlu memperhatikan apakah pengakuan terhadap pendapatan dan beban telah dilaporkan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. (Baene, 2019)

UMKM adalah salah satu jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh warga Indonesia. UMKM memiliki peran penting bagi perkembangan ekonomi di Indonesia, karena menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari perlakuan akuntansi yang dapat merekam proses keberlangsungan UMKM tersebut, sehingga UMKM dapat mengetahui perkembangan dan kondisi keuangan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk di masa yang akan datang. (Putri dkk., 2019)

Masalah bagi UMKM di Indonesia adalah pemahaman yang rendah mengenai standar akuntansi keuangan. Hal tersebut menyebabkan UMKM kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan. Pada tanggal 1 Januari 2011 diharapkan UMKM menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), namun masih banyak UMKM yang belum dapat menerapkan SAK-ETAP dengan benar. Pada tanggal 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia memberlakukan SAK EMKM untuk membantu para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan dengan benar. (Adhikara, 2018)

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, di antaranya yang dilakukan oleh Baene (2019) menunjukkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan pada UD. Zekson Bawofanayama belum secara keseluruhan sesuai dengan SAK EMKM. Penyajian laporan keuangan yang dibuat tidak tepat pada setiap penjualan yang dilakukan oleh UD. Zekson Bawofanayama. Apabila pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak diperlakukan tidak tepat atau tidak sesuai dengan standar keuangan, maka kegiatan operasi entitas akan kurang memahami proses mengenai penghasilan secara pasti.

Penelitian Widjanarko (2018) menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban PT. Lazzuardy Puta Teknika belum sesuai dengan PSAK 34. Perusahaan mengakui pendapatan tidak berdasarkan progress pekerjaan yang telah diselesaikan. Perusahaan mengakui beban sesuai dengan biaya yang dikeluarkan tanpa membandingkan persentase penyelesaian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mengalami rugi kotor pada awal termin yang akan berdampak kepada bulan-bulan berikutnya.

Penelitian Walika (2016) menunjukkan bahwa CV. Tiga Berlian Teknik mengakui pendapatan menggunakan metode presentase penyelesaian, karena pendapatan jasa telah dibuatkan faktur yang diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Perusahaan menggunakan metode persentase penyelesaian agar perputaran modal menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode kontrak selesai, namun terdapat pencatatan jurnal terhadap aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK 34.

Menurut Lathifa (2019), penting bagi UMKM untuk mengakui pendapatan dan beban sesuai dengan standar akuntansi keuangan, supaya

entitas mendapatkan manfaat sebagai berikut: Entitas dapat mengetahui aset dan liabilitas yang diperoleh dari pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan, sehingga entitas tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saat melakukan transaksi. Entitas juga dapat memperkirakan beban imbalan kerja yang harus dibayarkan, dan perhitungan pembayaran sewa yang tepat dengan metode garis lurus. Mempermudah entitas untuk memperoleh akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Pengakuan dan perhitungan mengenai pendapatan dan beban yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dapat mempermudah UMKM dalam perhitungan pajak usaha yang perlu disetorkan.

Pada era modern ini negara dituntut untuk terus berkembang, baik dari segi ekonomi, segi infrastruktur, dan lain-lain. Infrastruktur pada sebuah area sangat berperan penting bagi masyarakat, seperti perbaikan jembatan, pembangunan gedung, perbaikan irigasi, perluasan jalan raya, dan sebagainya. Perusahaan jasa konstruksi berperan untuk menunjang pembangunan di Indonesia, baik dilaksanakan oleh pihak swasta maupun pemerintah.

Penelitian ini memilih salah satu bentuk usaha yaitu CV (*Commanditaire Vennootschap*), karena melihat tren perkembangannya dalam bidang konstruksi yang semakin pesat. CV merupakan badan usaha yang perkembangannya begitu pesat di bidang jasa konstruksi. Terbukti dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia menyatakan bahwa jumlah CV yang bergerak di bidang konstruksi pada tahun 2016 menunjukkan angka sebesar 22.120, pada tahun 2017 menunjukkan angka sebesar 26.904, dan pada tahun 2018 menunjukkan angka sebesar 28.254. (Badan Pusat Statistik, 2020)

Penelitian ini penting dilakukan karena selain melihat tren perkembangan CV dalam bidang konstruksi yang semakin pesat, juga melihat perlakuan akuntansi perusahaan jasa konstruksi yang memiliki karakteristik yang khusus. Proses pelaksanaan proyek dari suatu

perusahaan jasa konstruksi tidak semua dapat terselesaikan dalam satu periode akuntansi dan awal pelaksanaan proyek tidak selalu terjadi pada awal tahun. Analisis dalam penelitian ini menggunakan SAK EMKM, dimaksudkan agar perhitungan pendapatan dan beban kontrak serta pengakuannya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini perlu karena unsur yang penting dalam laporan laba rugi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjual produk atau jasa. Pihak-pihak berkepentingan seperti inspeksi pajak dan lembaga keuangan dapat melihat kondisi perusahaan yang sebenarnya dan menjadi salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan dari laporan laba rugi.

CV. Cipta Pembangunan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi sejak 18 Agustus 1992 dan berkedudukan di Situbondo, Jawa Timur. Perusahaan ini bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Situbondo dan pihak swasta dalam perkembangan infrastruktur, seperti pembangunan gedung, perluasan jalan raya, perluasan pengairan, dan perbaikan jembatan. Perusahaan kerap mendapatkan proyek dengan kontrak jangka pendek. Penyusunan laporan keuangan perusahaan dilakukan setiap tahunnya.

Saat ini CV. Cipta Pembangunan mengukur pendapatannya berdasarkan kontrak yang telah disepakati bersama klien. Perusahaan mengukur beban berdasarkan biaya aktualnya. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat pelaksanaan kewajiban telah selesai dan beban diakui berdasarkan biaya aktualnya. Perusahaan perlu melihat persentase penyelesaian yang telah dikerjakan untuk mengakui pendapatan dan beban, supaya pada beberapa termin berikutnya tidak mengalami rugi kotor. Hal tersebut menyebabkan beberapa termin pembayaran perusahaan dapat mengalami laba atau rugi.

Adapun alasan memilih objek penelitian ini karena termasuk perusahaan konstruksi yang berstatus CV dan termasuk dalam kriteria UMKM golongan menengah, karena total aset yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar Rp 4.573.600.000. CV. Cipta Pembangunan berpengalaman

lebih dari 20 tahun dalam bidang konstruksi dan kerap mendapatkan kontrak dari Pemerintah Kabupaten Situbondo, karena hasil yang diciptakan berkualitas dan biaya-biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kontrak yang telah disepekati. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah CV. Cipta Pembangunan telah mengakui dan mengukur pendapatan dan beban sesuai SAK EMKM. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu entitas untuk mencatat pendapatan dan beban selama pelaksanaan kontrak sesuai standar akuntansi yang berlaku, sehingga entitas dapat mengetahui sisa kemampuannya sebelum mengikuti tender. Perusahaan dapat mencatat pendapatan maupun beban sesuai dengan persentase penyelesaian, sehingga pendapatan dan beban yang diakui tidak lebih besar ataupun kecil pada periode sebelum atau sesudah. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka penulis mengambil judul: “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi berdasarkan SAK EMKM pada CV. Cipta Pembangunan”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban konstruksi pada CV. Cipta Pembangunan?
2. Bagaimana kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Cipta Pembangunan dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengakuan pendapatan dan beban konstruksi pada CV. Cipta Pembangunan.

2. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Cipta Pembangunan dengan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang pengakuan pendapatan dan beban konstruksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

2. Bagi dunia akademik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM mengenai pengakuan pendapatan dan beban konstruksi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Undang-Undang UMKM

2.1.1 Definisi UMKM

Kepanjangan dari UMKM adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Bentuk UMKM yaitu usaha perseorangan, persekutuan (seperti CV dan firma), serta perseroan terbatas. Definisi dari usaha mikro, kecil, dan menengah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 sebagai berikut:

1. Usaha mikro merupakan usaha produktif milik perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan.
2. Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha menengah merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar.

2.1.2 Kriteria UMKM

UMKM dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk berdasarkan kriteria yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

No.	Uraian	Kriteria	
		Aset (Tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Hasil Penjualan (Dalam 1 tahun)
1.	Usaha mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
2.	Usaha kecil	Lebih dari Rp 50 juta – Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta – Rp 2,5 miliar
3.	Usaha menengah	Lebih dari Rp 500 juta – Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar – Rp 50 miliar

Sumber: Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008

2.2 Jasa Konstruksi

2.2.1 Definisi Jasa Konstruksi

Pada Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 tentang jasa konstruksi menjelaskan bahwa, “jasa konstruksi adalah layanan jasa konsultasi konstruksi dan/ atau pekerjaan konstruksi”. Jasa konstruksi melayani kegiatan, seperti perencanaan, perancangan, pembangunan, pengawasan, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali. Pembangunan tersebut dapat berupa bangunan, irigasi perairan, jembatan, jalan raya, dan sebagainya. Jasa konstruksi merupakan jenis usaha yang dibiayai oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, badan usaha, atau masyarakat dalam meningkatkan dan menunjang kemanfaatan bangunan.

2.2.2 Kontrak Konstruksi

Kontrak adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak atau kewajiban yang dapat ditegakkan. Kontrak dapat dibuat secara tertulis, lisan atau tersirat. Pendapatan dapat diakui jika

terdapat kontrak yang disepakati oleh dua pihak atau lebih. (Kieso dkk., 2018)

Kontrak konstruksi merupakan kontrak yang dinegosiasikan dengan pelanggan atau pemberi pekerjaan dalam pembangunan jalan, gedung, jembatan, sekolah, tempat hiburan, atau irigasi pengairan. Menurut Widjanarko (2018) terdapat dua cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh proyek, yaitu:

1. Mengikuti tender

Klien akan mengumpulkan beberapa perusahaan jasa konstruksi yang akan dipilih untuk melaksanakan pembangunan yang telah direncanakan oleh klien, kemudian beberapa perusahaan konstruksi tersebut mengajukan penawaran kepada klien. Klien akan memilih perusahaan jasa konstruksi tersebut dan memberinya pekerjaan dengan melihat dari: pengalaman perusahaan tersebut, kemampuan dalam melaksanakan konstruksi, dan biaya termurah.

Perusahaan jasa konstruksi yang telah terpilih harus memberikan jaminan tender kepada klien saat mengikuti tender. Jaminan tender diperlukan apabila perusahaan konstruksi yang telah mengundurkan diri, maka klien dapat mencairkan jaminan tersebut. Jaminan tender milik perusahaan yang telah terpilih tetap berada di tangan klien sampai Surat Perintah Kerja (SPK) dikeluarkan.

2. Proyek yang diperoleh secara penunjukan langsung

Proyek yang telah dikerjakan oleh perusahaan konstruksi yang sama. Perusahaan konstruksi yang telah menyelesaikan pekerjaan dari klien, maka untuk pekerjaan lanjutan klien langsung menunjuk perusahaan tersebut tanpa mengadakan tender lagi.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Kieso dkk (2018), pendapatan merupakan kenaikan aset atau penurunan liabilitas yang timbul dari penjualan barang dan pelayanan jasa dalam aktivitas usaha normal. Menurut Uno dkk (2019) pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk atau pelayanan jasa perusahaan dalam rangka kegiatan usaha normal. Pengertian pendapatan menurut Baene (2019), pendapatan merupakan arus masuk kas bruto yang timbul dari hasil kegiatan utama entitas yang diterima dari pelanggan sebagai hasil dari penjualan barang atau pelayanan jasa yang mengakibatkan kenaikan ekuitas untuk menghasilkan laba dalam rangka menyediakan barang atau jasa.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah kenaikan aset dan meningkatnya manfaat ekonomi suatu entitas atau penurunan liabilitas dari kegiatan normal perusahaan. Arus masuk yang menyebabkan ekuitas meningkat untuk menghasilkan laba dalam menyediakan barang atau jasa. Pendapatan timbul saat entitas melakukan penjualan barang atau pelayanan jasa dan penggunaan aset perusahaan oleh berbagai pihak.

2.3.2 Klasifikasi Pendapatan

Penelitian Mulyaningsih (2016) menjelaskan beberapa jenis pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau pelayanan jasa dalam periode tertentu dalam aktivitas utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha perusahaan. Pendapatan ini biasanya terjadi secara berulang-ulang dan timbul dari sumber yang berbeda-beda sesuai pada sifat bisnis yang dikelola perusahaan. Salah satu sumber pendapatan

operasional yaitu penjualan. Penjualan dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Penjualan kotor adalah pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang belum dikurangi dengan potongan-potongan atau biaya operasi langsung yang dibebankan.
 2. Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang atau jasa yang telah dikurangkan dengan potongan-potongan yang menjadi hak dari pembeli.
- b. Pendapatan non-operasional adalah pendapatan yang diperoleh dari selain aktivitas utama perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan ini biasanya bukan dari aktivitas utama perusahaan dan pendapatan ini timbul dari peningkatan ekuitas, seperti pendapatan bunga, dividen, royalti, sewa, laba, investasi jangka panjang, dan penjualan aset tetap.

2.3.3 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan merupakan proses pelaporan atau pencatatan pos keuangan dalam laporan keuangan suatu entitas. Pengakuan adalah proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi dan kriteria mengenai pengakuan. Pos yang memenuhi definisi suatu unsur harus diakui jika kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos akan memiliki nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. (Baene, 2019)

Menurut Kieso dkk (2018) ketika suatu perusahaan telah sepakat untuk menjual barang atau memberi pelayanan kepada pelanggan, maka perusahaan tersebut mempunyai kewajiban pelaksanaan. Perusahaan yang telah memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut, maka perusahaan dapat mengakui pendapatannya. Prinsip pengakuan pendapatan menurut Kieso yaitu perusahaan disyaratkan untuk mengakui pendapatan dalam periode akuntansi di mana kewajiban pelaksanaan terpenuhi. Suatu perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaannya yaitu dengan melakukan pelayanan jasa atau memberikan barang kepada pelanggan.

2.4 Beban

2.4.1 Pengertian Beban

Pengertian beban menurut Uno dkk (2019), beban merupakan pengorbanan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menyediakan barang atau jasa yang digunakan dalam aktivitas normal selama periode tertentu. Menurut Kieso dkk (2018) yaitu biaya aset yang digunakan dalam proses memperoleh pendapatan. Beban berkurang dalam ekuitas pemilik yang dihasilkan dari operasi kegiatan usaha. Perusahaan mengakui pengeluaran, seperti beban sewa, beban persediaan, beban pajak properti, dan beban bunga. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) tahun 2019 menjelaskan bahwa, “beban adalah penurunan aset atau peningkatan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi ke pemegang klaim ekuitas”

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa beban adalah penurunan kas atau aset, atau peningkatan liabilitas dalam rangka menyediakan barang dan jasa untuk memperoleh pendapatan. Beban yang timbul dalam operasi bisnis yang bersifat normal selama periode tertentu. Beban meliputi beban pokok penjualan, beban penyusutan, beban utilitas, beban iklan, beban gaji, dan sebagainya.

2.4.2 Pengakuan Beban

Pengakuan beban menurut KKPK (2019) terjadi pada saat yang sama dengan: 1) pengakuan awal atas liabilitas atau peningkatan jumlah liabilitas yang tercatat atau 2) penghentian pengakuan suatu aset atau penurunan jumlah aset yang tercatat. Beban didefinisikan sebagai arus keluar atau penurunan aset atau menimbulkan kewajiban selama periode tertentu sebagai hasil dari pembuatan barang atau pelayanan jasa. Hal tersebut menyebabkan pengakuan beban berkaitan dengan perubahan bersih dalam aset dan pendapatan. Cara untuk mengenali beban dalam praktiknya yaitu “Biarkan beban mengikuti pendapatan”. Cara tersebut merupakan prinsip dari pengakuan beban. (Kieso dkk., 2018)

2.5 Pengukuran Pendapatan dan Beban

Menurut Baene (2019) pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui aset dan liabilitas yang harus diukur dengan nilai wajar dan tukar yang diterima oleh perusahaan. Menurut KKPK (2019) dasar pengukuran merupakan karakteristik yang diidentifikasi, seperti biaya historis, nilai wajar atau nilai pemenuhan dari item yang diukur. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tahun 2019 menjelaskan bahwa terdapat dua kategori, yaitu:

1. Biaya historis

Pengukuran biaya historis memberikan informasi moneter mengenai aset, liabilitas, serta penghasilan dan beban terkait informasi yang diperoleh, setidaknya dari harga transaksi yang memunculkannya. Biaya historis dari aset adalah nilai dari biaya yang terjadi untuk membuat atau memperoleh aset, yang terdiri dari imbalan yang dibayarkan untuk membuat atau memperoleh aset ditambah biaya transaksi. Biaya historis dari liabilitas adalah nilai dari imbalan yang diterima untuk mengambil alih liabilitas dikurangi biaya transaksi.

2. Nilai kini

Ukuran nilai kini memberikan informasi besaran moneter mengenai aset, liabilitas, serta penghasilan dan beban terkait informasi yang disesuaikan untuk mencerminkan kondisi pada tanggal pengukuran.

a) Nilai wajar

Nilai wajar merupakan harga yang akan diperoleh untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengambil alih liabilitas dalam peristiwa yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b) Nilai pakai dan nilai pemenuhan

Nilai pakai merupakan nilai saat ini dari arus kas atau manfaat ekonomi lainnya yang diperkirakan oleh entitas untuk mendapatkannya dari penggunaan aset dan dari pelepasan

akhirnya. Nilai pemenuhan merupakan nilai saat ini dari kas atau sumber ekonomi lainnya yang diperkirakan oleh entitas untuk mengalihkannya selama entitas memenuhi suatu liabilitas.

c) Biaya kini

Biaya kini dari aset merupakan biaya aset yang setara pada tanggal pengukuran yang terdiri dari imbalan yang akan dibayarkan pada tanggal pengukuran ditambah biaya transaksi yang akan terjadi pada tanggal tersebut. Biaya kini dari liabilitas merupakan imbalan yang akan diperoleh untuk liabilitas yang setara pada tanggal pengukuran dikurangi biaya transaksi yang akan terjadi pada tanggal tersebut.

2.6 Standar Akuntansi Keuangan EMKM

2.6.1 Definisi EMKM

Definisi Entitas Mikro Kecil dan Menengah dalam SAK EMKM (2016: 1) sebagai berikut:

“Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.”

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), karena standar ini mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh para pelaku UMKM. Dasar pengukuran yang menggunakan biaya historis, sehingga UMKM hanya mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehan. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM menyajikan laporan keuangan dan memudahkan

mendapatkan akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. (IAI, 2016)

2.6.2 Pendapatan

2.6.2.1 Definisi Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Standar Akuntansi Keuangan EMKM (2016), pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan normal yang dilakukan oleh entitas. Kegiatan normal yaitu menyediakan barang atau jasa, serta penggunaan aset entitas. Pendapatan ini timbul dari kegiatan, seperti penjualan, sewa, imbalan, dividen, bunga, dan royalti.

2.6.2.2 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan untuk EMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2016. IAI menyatakan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan secara bruto untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima. Entitas dalam hubungan keagenan, mencatat pendapatan hanya sebesar jumlah komisi.

Entitas yang bergerak di bidang konstruksi mengakui pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi yang telah disepakati sebagai pendapatan dan beban sebesar jumlah tagihan. Entitas dapat mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang atau penyediaan jasa jika:

- a) Pelanggan membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima di muka.
- b) Pelanggan belum membayar ketika barang atau jasa tersebut telah diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai aset, yaitu piutang usaha.

2.6.3 Beban

2.6.3.1 Definisi Beban

Pengertian beban dalam Standar Akuntansi Keuangan EMKM (2016), beban merupakan penurunan manfaat ekonomi selama periode dalam bentuk penurunan aset atau aliran kas keluar, atau karena kenaikan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas menurun yang disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal. Beban timbul dalam pelaksanaan kegiatan normal perusahaan.

2.6.3.2 Pengakuan Beban

Pengakuan beban dalam Standar Akuntansi Keuangan EMKM (2016) paragraf 14.12 yaitu sebagai berikut:

“Jika pekerja memberikan jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai tidak terdiskonto yang diperkirakan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Paragraf ini diterapkan untuk jenis-jenis imbalan kerja berikut ini:

- (a) Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya;
- (b) Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu; dan
- (c) Imbalan kerja lainnya, yaitu imbalan kerja yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya.”

Entitas dapat mengakui pembayaran sewa sebagai beban sewa dengan metode garis lurus selama jangka waktu sewa. Entitas mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

2.6.4 Pengukuran Andal

Pengukuran andal untuk EMKM diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan EMKM tahun 2016. SAK EMKM paragraf 14.15 menjelaskan

bahwa pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal. Pendapatan diakui pada saat kas diterima jika pelanggan membayar sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima di muka. Beban diakui pada saat kas dibayar.

2.7 Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga penelitian terdahulu yang bermanfaat sebagai rujukan penelitian ini, antara lain:

Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Walika (2016)	Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiga Berlian Teknik Berdasarkan PSAK 34	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa CV. Tiga Berlian Teknik mengakui pendapatan menggunakan metode presentase penyelesaian, agar perputaran modal menjadi lebih cepat dibandingkan dengan metode kontrak selesai. Pada perusahaan terdapat pencatatan jurnal terhadap aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK 34.
2.	Widjanarko (2018)	Evaluasi Pengakuan pendapatan dan Beban Perusahaan Konstruksi pada PT. Lazuardy Putra Teknika	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengakuan pendapatan dan beban PT. Lazuardy Putra Teknika belum sesuai dengan PSAK 34. Perusahaan mengakui pendapatan tidak berdasarkan progress pekerjaan yang telah diselesaikan. Perusahaan mengakui beban sesuai dengan biaya yang dikeluarkan tanpa

			membandingkan persentase penyelesaian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan mengalami rugi kotor pada awal termin yang akan berdampak kepada termin-termin selanjutnya.
3.	Baene (2019)	Implementasi Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Zekson Bawofanayama Tahun 2017	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pengakuan dan pengukuran pendapatan pada UD. Zekson Bawofanayama belum secara keseluruhan sesuai dengan SAK EMKM, sehingga penyajian laporan keuangan yang dibuat tidak tepat pada setiap penjualan yang dilakukan oleh UD. Zekson Bawafanayama.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, di antaranya yang dilakukan oleh Walika (2016) dengan judul “Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiga Berlian Teknik Berdasarkan PSAK 34”. Jenis yang digunakan dalam penelitian Walika adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian Walika menggambarkan tentang penerapan PSAK 34 dengan menganalisis pengakuan pendapatan jasa konstruksi pada CV. Tiga Berlian Teknik. Menurut Walika, CV. Tiga Berlian Teknik mengakui pendapatan menggunakan metode presentase penyelesaian, namun terdapat pencatatan jurnal terhadap aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK 34. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pembahasan, dimana penelitian Walika bertempat di CV. Tiga Berlian Teknik, sedangkan penelitian ini bertempat di CV. Cipta Pembangunan. Penelitian Walika membahas mengenai pengakuan pendapatan jasa konstruksi berdasarkan PSAK 34, sedangkan

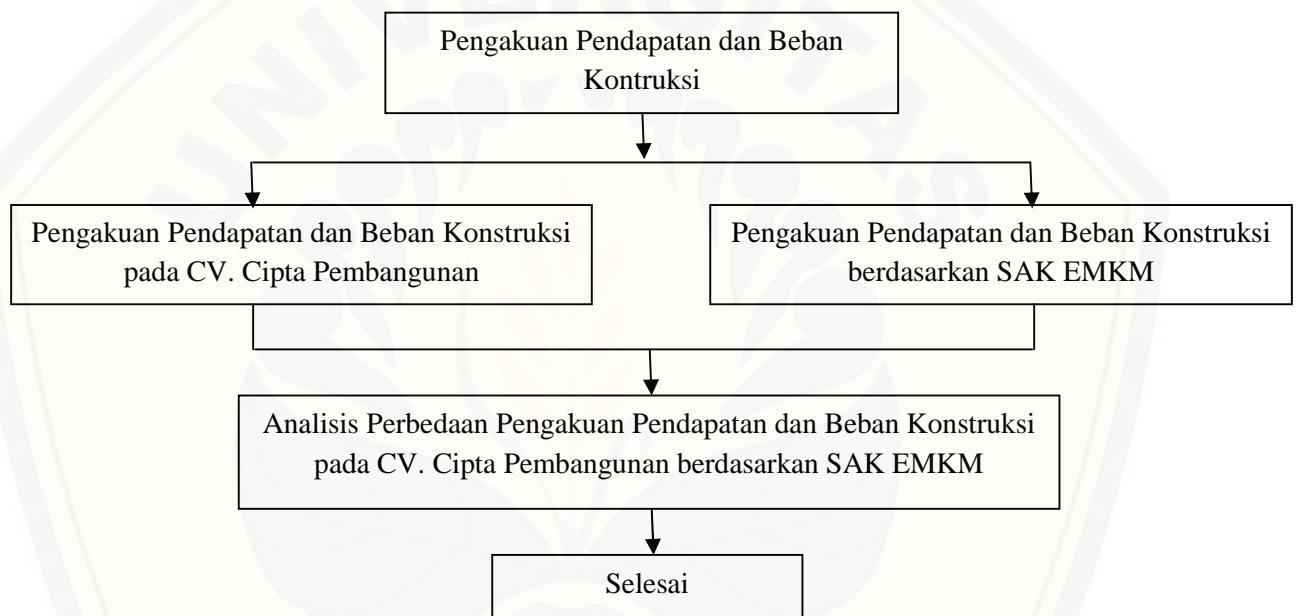
penelitian ini membahas mengenai pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian oleh Widjanarko (2018) dengan judul “Evaluasi Pengakuan pendapatan dan Beban Perusahaan Konstruksi pada PT. Lazuardy Putra Teknik”. Penelitian Widjanarko menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimaksud untuk menggambarkan penerapan PSAK 34 dengan menganalisis pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi pada PT. Lazuardy Putra Teknik. Perbedaan penelitian Widjanarko dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan standar akuntansi keuangan yang digunakan. Penelitian Widjanarko membahas mengenai pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi berdasarkan PSAK 34, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi berdasarkan SAK EMKM.

Baene (2019) dengan judul “Implementasi Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Zekson Bawofanayama Tahun 2017”. Penelitian Baene menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian Baene menggambarkan penerapan pengukuran dan pendapatan terhadap kewajaran laporan keuangan pada UD. Zekson Bawofanayama. Perbedaan penelitian Baene dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan Baene tidak menganalisis beban entitas.

2.8 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana pengakuan pendapatan dan beban konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang berlaku di Indonesia. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konspetual

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menganalisis peristiwa yang terjadi. Peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada makna generalisasi. (Anggito, 2018)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah menggambarkan suatu objek atau peristiwa yang akan disusun dalam tulisan yang bersifat naratif. Penulisan data dan fakta dalam pendekatan ini dihimpun dalam bentuk kata atau gambar daripada angka. Penulisan dengan jenis penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan fakta (data) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap data-data yang disusun dalam laporan. (Anggito, 2018)

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini berada di CV. Cipta Pembangunan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. CV. Cipta Pembangunan berkedudukan di jalan WR. Supratman No.29, Kelurahan Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Sugiyono (dalam Widiastiawati, 2020) akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan penjelajahan umum secara menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh peneliti. Semua data direkam, sehingga hasil dari observasi ini disimpulkan dalam keadaan belum tertata. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan bagaimana terjadinya penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM terhadap pengakuan pendapatan dan beban konstruksi pada CV. Cipta Pembangunan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para responden. Kegiatan wawancara pihak CV. Cipta Pembangunan bertujuan untuk menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Penulis mengadakan wawancara kepada pihak entitas yang berwenang, yaitu Sucipto selaku direktur utama CV. Cipta pembangunan, Tatik Hidayati selaku admin dan bagian keuangan, serta Imam Buzairi selaku koordinator teknis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan ini mengenai proses pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh entitas.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perusahaan. Teknik dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dan referensi, seperti buku-buku, jurnal-jurnal, majalah, koran, atau sumber data lain seperti laporan penelitian terdahulu. Peneliti melakukan teknik dokumentasi dengan mengamati dan mengumpulkan dokumen-dokumen, seperti jurnal, buku, dan laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan mengenai Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian menurut Indriantoro (2016) terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (dari pihak terkait dan tanpa perantara). Peneliti mengumpulkan data primer secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat dua pendekatan yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data primer, yaitu pendekatan wawancara dan pengamatan. Data yang terkait adalah profil dari CV. Cipta Pembangunan, kebijakan akuntansi, dan metode yang digunakan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada umumnya data sekunder berupa bukti catatan atau laporan historis yang menjadi arsip perusahaan. Data yang digunakan peneliti, yaitu catatan, laporan keuangan, dan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi.

3.5 Teknis Analisis Data

Sugiyono (dalam Widiastiawati, 2020) menyatakan bahwa menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dikelola secara terus menerus sampai data menjadi jenuh. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data-data yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang tidak

diperlukan. Hal ini mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan, sehingga peneliti akan lebih fokus dalam melakukan analisis penelitian. Peneliti akan memilih data-data di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti laporan keuangan, catatan akuntansi, dan hasil wawancara. Pada tahap ini data yang dibutuhkan diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi akan digunakan sebagai bukti apakah pengakuan pendapatan dan beban konstruksi yang diterapkan perusahaan telah sesuai dengan SAK EMKM.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengelompokkan dan menyusun data secara berhubungan supaya lebih mudah untuk dipahami. Peneliti akan menjelaskan mengenai pengakuan pendapatan dan beban konstruksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM kepada CV. Cipta Pembangunan, kemudian peneliti akan menyajikan data secara naratif dari pengelolaan data dan informasi terkait pengakuan pendapatan dan beban konstruksi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menyimpulkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang didukung dengan bukti-bukti terkait yang diperoleh di lapangan pada saat melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan berusaha menjawab masalah mengenai pengakuan pendapatan dan beban konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Suadi (2019) pengujian keabsahan data dilakukan oleh peneliti supaya data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Moleong (dalam Widjanarko, 2018) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan

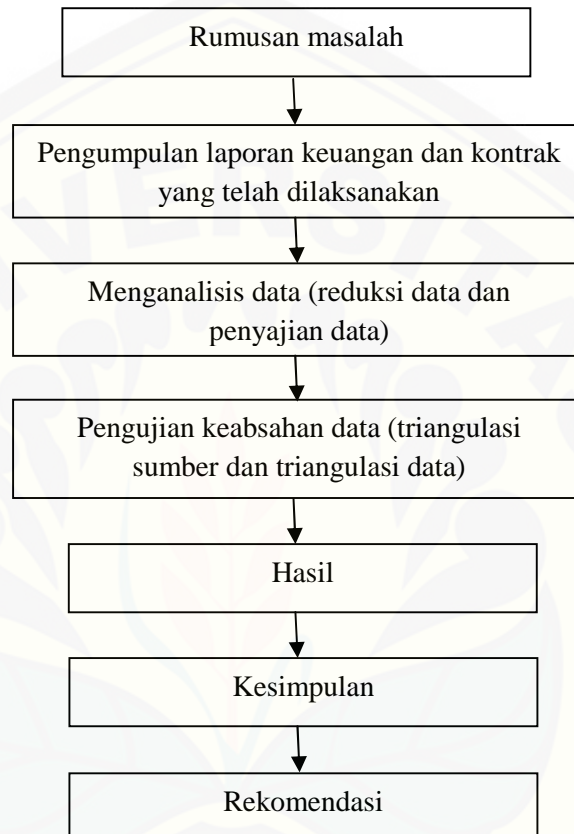
data yang dilakukan dengan memanfaatkan data lain atau dari luar untuk pengecekan atau perbandingan data. Jenis teknik triangulasi menjadi empat macam sebagai berikut:

1. Triangulasi teori adalah triangulasi yang berdasarkan fakta tertentu tidak dapat diperiksa dengan satu atau lebih teori, tetapi hal tersebut dapat dilakukan, hal ini disebut penjelasan banding.
2. Triangulasi penelitian adalah triangulasi yang memanfaatkan penelitian lain untuk pengujian data.
3. Triangulasi metode adalah triangulasi yang menguji keabsahan data dengan cara menguji data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.
4. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dengan cara menguji data melalui sumber lain dalam metode kualitatif.

Dari empat jenis teknik triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti direkur utama, bagian keuangan, dan koordinator teknis.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang disusun oleh penulis dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan ketika pekerjaan telah selesai dan mengakui beban berdasarkan semua biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan kontrak. Perusahaan tidak melakukan pemeriksaan fisik terhadap bahan-bahan material yang masih ada, sehingga beban tidak mencerminkan besaran nilai yang dikeluarkan selama pelaksanaan. Beban sewa dan penyusutan telah dihitung menggunakan metode garis lurus, tetapi perusahaan tidak mencantumkan nilai beban sewa dan penyusutan tersebut ke dalam laporan keuangan.
2. Perlakuan akuntansi pada CV. Cipta Pembangunan mengenai pengakuan pendapatan dan beban kontrak secara keseluruhan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Perusahaan seharusnya memperhatikan persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatannya, sehingga perusahaan dapat mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas atau aset. Perusahaan juga perlu melakukan pemeriksaan fisik atas bahan material yang masih ada, sehingga beban kontrak yang dicatat tidak menjadi lebih besar dari nilai wajarnya. Perusahaan seharusnya mencantumkan nilai beban sewa dan penyusutan tersebut ke dalam laporan keuangan, supaya perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar dan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan yang ditemukan selama penelitian ini berlangsung:

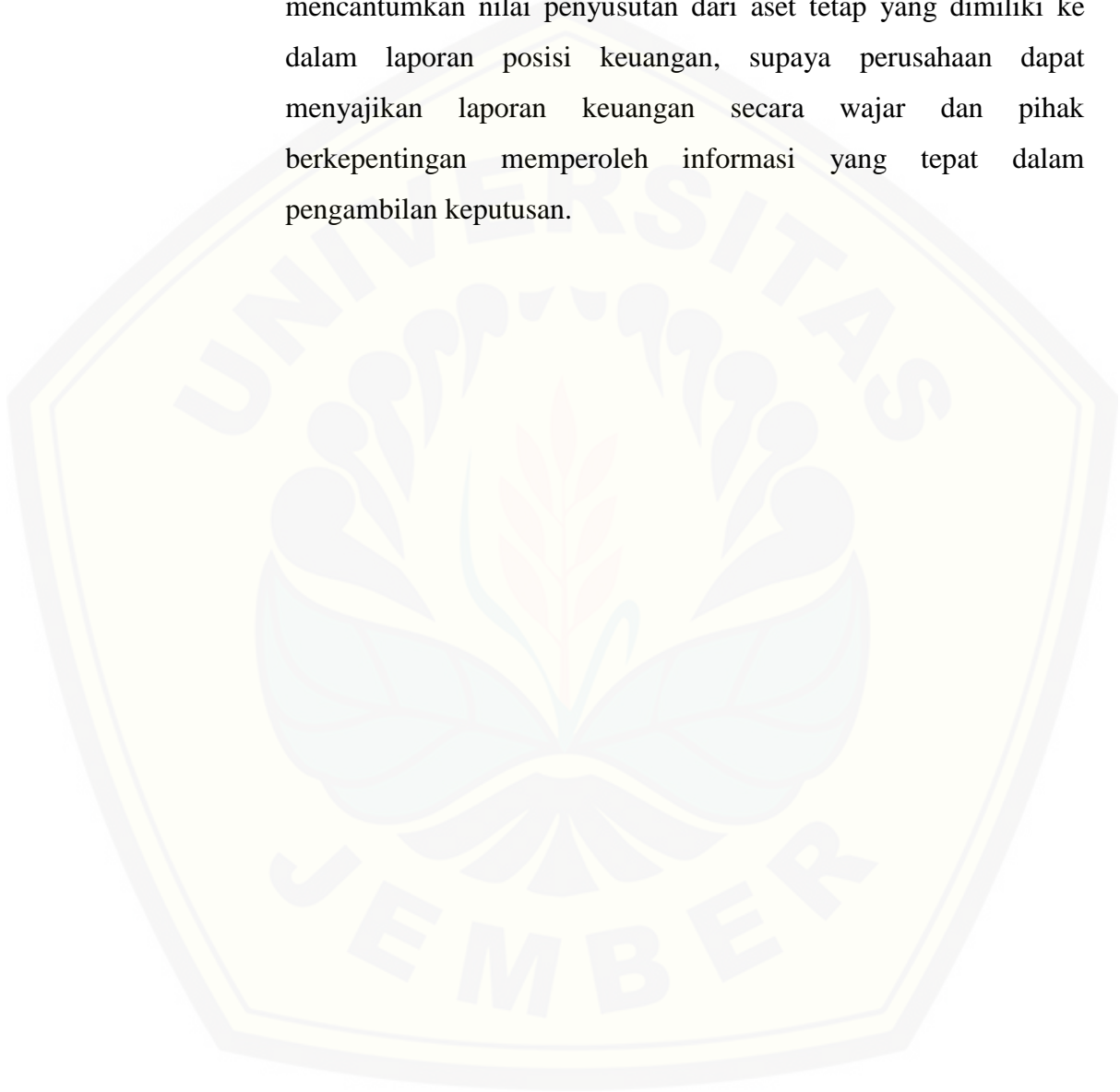
1. Data yang diperoleh peneliti dibatasi oleh kebijakan perusahaan, sehingga data yang digunakan adalah salah satu kontrak yang waktu pelaksanaannya tidak melebihi periode akuntansi.
2. Data yang diperoleh peneliti dibatasi oleh kebijakan perusahaan yang tidak mengizinkan data keuangan dari perusahaan diperlihatkan kepada pihak luar selain pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, sehingga peneliti tidak dapat melampirkan pencatatan akuntansi ataupun bukti-bukti transaksi perusahaan secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan yang ada selama penelitian, berikut ini adalah saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat mensurvei terlebih dahulu perusahaan manakah yang sering mendapatkan kontrak proyek jangka panjang atau melebihi periode akuntansi, sehingga analisis yang dilakukan lebih menggambarkan perusahaan yang mendapatkan kontrak proyek yang pelaksanaannya melebihi periode akuntansi.
2. Pengakuan pendapatan dan beban akan berdampak terhadap penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, sehingga perusahaan perlu memerhatikan pengakuan pendapatan dan beban yang tepat sesuai dengan SAK EMKM. Perusahaan perlu memerhatikan persentase penyelesaian dalam mengakui pendapatan, sehingga perusahaan dapat mengakui penerimaan

tersebut sebagai liabilitas atau aset. Perusahaan perlu memeriksa kembali fisik atas bahan-bahan material yang masih ada dalam penyusunan laporan keuangan, supaya beban kontrak yang dicatat sesuai dengan nilai wajarnya. Perusahaan juga perlu mencantumkan nilai penyusutan dari aset tetap yang dimiliki ke dalam laporan posisi keuangan, supaya perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan secara wajar dan pihak berkepentingan memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, N. D. 2018. Financial Accounting Standards for Micro, Small & Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*. 15(2), 50.
- Anggito, A. dan Setiawan, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Skala Perusahaan, 2010-2018. <https://www.bps.go.id/>. [Diakses pada 30 Mei 2020].
- Baene, A. 2019. Implementasi Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan berdasarkan SAK EMKM pada UD. Zekson Bawofanayama Tahun 2017. *Skripsi*. Teluk Dalam: Program Diploma Tiga Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.
- Hidayat, M. 2016. Analisis Pengakuan dan Pengungkapan Pendapatan Pada Laporan Keuangan PT. Adhi Karya (Persero Tbk) Berdasarkan PSAK 23, PSAK 34, PSAK 44. *Jurnal Measurement*. 10(1): 27–39.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Draf Eksposur Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, & T. D. Warfield. 2018. *Accounting Principle*. 13th ed. USA: John Wiley & Sons.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, & T. D. Warfield. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. 3rd ed. USA: John Wiley & Sons.
- Lathifa, D. 2019. Akuntansi UMKM: 5 Manfaat Pentingnya Penerapan Siklus Ini. <https://www.online-pajak.com/akuntansi-umkm>. [Diakses pada 12 September 2020].
- Mulyaningsih, S. 2016. Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada PT. Mensa Bina Sukses Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

- Putri, R. D., Sari, I. N., Dewi, N., Nufadilah, L., Okta, D. T., & Prasetya, H. D. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dua Putra Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik*. 2(2): 1–17.
- Suadi, E. 2019. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM (Studi pada Sentara *Art wood*). *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017. Jasa Konstruksi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 6018. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Uno, M. O, L. Kalangi, & R. J. Pusung. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA*. 7(3): 3877-3898.
- Walika, T. A. 2016. Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiga Berlian Teknik Berdasarkan PSAK 34. *Skripsi*. Surabaya: Program Diploma Tiga Akuntansi Universitas Airlangga.
- Widiastawati, B. 2020. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD. Sari Bunga. *Skripsi*. Sumbawa: Program Sarjana Akuntansi Universitas Teknologi Sumbawa.
- Widjanarko, L. A. 2018. Evaluasi Pengakuan Pendapatan dan Beban Perusahaan Konstruksi pada PT. Lazzuardy Putra Teknik. *Skripsi*. Jember: Program Sarjana Akuntansi Universitas Jember.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Pertanyaan

Direktur Utama

1. Apakah CV. Cipta Pembangunan memperoleh pendapatan selain dari operasional perusahaan?
2. Bagaimana prosedur CV. Cipta Pembangunan mendapatkan proyek?
3. Bagaimana metode pembayaran dari klien?
4. Bagaimana pembayaran upah pekerja dan gaji karyawan tetap?
5. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan dan beban?
6. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan pendapatan dan beban?

Admin dan Bagian Keuangan

1. Bagaimana sistem penentuan harga yang dilakukan CV. Cipta Pembangunan?
2. Bagaimana metode pembayaran dari klien?
3. Bagaimana pembayaran upah pekerja dan gaji karyawan tetap?
4. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan dan beban?
5. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan pencatatan pendapatan dan beban?
6. Adakah pengukuran kerusakan dalam pelaksanaan?
7. Apakah CV. Cipta Pembangunan pernah mendapatkan proyek yang melebihi periode akuntansi?
8. Apakah uang muka pada saat awal kontrak telah diakui pendapatan oleh perusahaan?

Koordinator Teknis

1. Adakah bahan pengganti apabila bahan utama tidak dapat diperoleh?
2. Adakah pengukuran kerusakan dalam pelaksanaan?
3. Bagaimana cara mengetahui fisik telah mencapai sekian persen?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Narasumber : Sucipto

Jabatan : Direktur utama

Lokasi : CV. Cipta Pembangunan

1. Apakah CV. Cipta Pembangunan memperoleh pendapatan selain dari operasional perusahaan?

Jawaban: CV ini khusus untuk borongan, jadi untuk penghasilan di luar itu tidak ada.

2. Bagaimana prosedur CV. Cipta Pembangunan mendapatkan proyek?

Jawaban: Melalui proses tender, sehingga bersaing dengan CV lainnya. Bisa juga melalui proyek lanjutan, sehingga kami ditunjuk secara langsung. Lebih sering kami mengikuti proses tender.

3. Bagaimana metode pembayaran dari klien?

Jawaban: Pembayaran biasanya diatur dalam kontrak. Biasanya 30% penerimaan pertama, lalu kedua 30% dan terakhir 40%. Pada waktu proyek itu selesai 100%, itu yang diterima 95% dan 5% untuk pemeliharaan. Pemeliharaan itu untuk perbaikan selama 6 bulan, misalkan ada kerusakan maka itu masih tanggung jawab kami. Jika sudah tanggal jatuh temponya, kami mengajukan 5% itu.

4. Bagaimana pembayaran upah pekerja dan gaji karyawan tetap?

Jawaban: Pembayaran untuk upah pekerja biasanya kami bayar tiap minggu berdasarkan waktu dari satuan pekerjaan yang dilaksanakan. Gaji karyawan kami bayarkan tiap bulannya.

5. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan dan beban?

Jawaban: Saat selesai kami baru mengakui pendapatan, karena pada saat pelaksanaan belum diketahui keuntungannya dan untuk beban kami mengakui segala apa yang menjadi biaya untuk proyek itu.

6. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan pencatatan pendapatan dan beban?

Jawaban: Pendapatan kami catat saat pekerjaan selesai. Pencatatan untuk beban kami catat semua yang menjadi biaya dalam proyek itu.



Lanjutan Lampiran 2

Hasil Wawancara

Narasumber : Tatik Hidayati

Jabatan : Admin dan bagian keuangan

Lokasi : CV. Cipta Pembangunan

1. Bagaimana sistem penentuan harga yang dilakukan CV. Cipta Pembangunan?

Jawaban: Penentuan harga berdasarkan harga satuan lapangan. Penentuan tersebut tetap berdasarkan analisa dalam suatu pekerjaan. Analisa ada pada perhitungan perencanaan untuk menentukan harga satuan global. Harga yang ditawarkan sudah termasuk PPN.

2. Bagaimana metode pembayaran dari klien?

Jawaban: Pembayaran berdasarkan kontrak yang sudah disepakati. Penerimaan pertama uang muka 30%, lalu saat mengajukan termin I sebesar 30%, fisik harus mencapai 60% baru perusahaan menerima 30% tersebut. Untuk 100% menerima 35% dan 5 % untuk pemeliharaan. Karena masa pemeliharaan melewati bulan Desember, maka perusahaan menggunakan jaminan.

3. Bagaimana pembayaran upah pekerja dan gaji karyawan tetap?

Jawaban: Pembayaran upah pekerja kami berikan pada akhir pekan dan berdasarkan waktu dari pekerjaan yang dilaksanakan. Pembayaran gaji karyawan tetap kami berikan setiap bulannya, meskipun tidak ada proyek untuk gaji karyawan tetap kami berikan.

4. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan mengakui pendapatan dan beban?

Jawaban: Kami mengakui pendapatan pada saat pekerjaan telah selesai, selesai untuk pekerjaan fisik dan pemeliharaan. Untuk beban kami akui sebesar biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan.

5. Bagaimana CV. Cipta Pembangunan pencatatan pendapatan dan beban?

Jawaban: Pencatatan untuk pendapatan kami catat setelah pekerjaan selesai dengan mencatat kas pada pendapatan. Pencatatan untuk beban kami catat semua pengeluaran selama pelaksanaan suatu proyek, seperti bahan-bahan, upah, dan peralatan.

6. Adakah pengukuran kerusakan dalam pelaksanaan?

Jawaban: Pengukuran kerusakan sudah termasuk dalam pemeliharaan. Misalkan kontrak 4 bulan dan masa pemeliharaan 6 bulan, jika dalam 6 bulan ini ada kerusakan maka tetap menjadi tanggung jawab kami.

7. Apakah CV. Cipta Pembangunan pernah mendapatkan proyek yang melebihi periode akuntansi?

Jawaban: Perusahaan pernah mendapat proyek melebihi 31 Desember, tetapi untuk laba ruginya belum pasti. Misalkan kontrak bulan 11 dan masa pelaksanaan melewati tahun yaitu selesai pada bulan Februari, maka pada akhir Desember bisa kemungkinan pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Karena hal tersebut kami jarang menggarap proyek dengan pihak swasta.

8. Apakah uang muka pada saat awal kontrak telah diakui pendapatan oleh perusahaan?

Jawaban: Untuk uang muka kami belum mengakui sebagai pendapatan, karena uang muka tersebut untuk membantu pembiayaan operasional pada awal pelaksanaan.

Lanjutan Lampiran 2

Hasil Wawancara

Narasumber : Imam Buzairi

Jabatan : Koodinator teknis

Lokasi : CV. Cipta Pembangunan

1. Adakah bahan pengganti apabila bahan utama tidak dapat diperoleh?

Jawaban: Kami hanya menyediakan bahan sesuai kontrak, kalau bahan tidak ada kami mencari sampai bahan tersebut bisa didapatkan. Kalau tidak ada di pasaran, kami menggunakan berita acara.

2. Adakah pengukuran kerusakan dalam pelaksanaan?

Jawaban: Pengukuran kerusakan selama ini tidak ada. Hanya saja kami tetap bertanggung jawab jika ada kerusakan selama masa pemeliharaan.

3. Bagaimana cara mengetahui fisik telah mencapai sekian persen?

Jawaban: Dihitung per item. Misalnya dalam pekerjaan galian tanah mencapai berapa persen. Galian tanah sebanyak 30 m² persentasenya 0.05%, pada saat laporan bulanan pendapatan galian tanah cuman 20 m² jadi rumusnya $20/30$ dikali 0,05%, ini sudah persentase. Kalau ada 40 pekerjaan jadi harus satu-satu dan persentasenya berbeda, tergantung besaran biayanya per masing-masing item. Nanti jumlahnya akan sama dengan jumlah akhir kontrak.

Lampiran 3

Berikut ini adalah kontrak kerja CV. Cipta Pembangunan.



PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jalan Baluran Nomor 03 TELP. (0338) 5681500 FAX. 5681500
SITUBONDO

SURAT PERINTAH MULAI KERJA
Nomor : 620/180.SPMK.DAK/431.203.2/2019
kegiatan : Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp.Karon - Ketowan (R.6437) (Lapen - Hotmix)
(DAK Reguler)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ARIFIN PRIA UTAMA, S.T., MT.**
Jabatan : Kepala Bidang Elna Marga
Alamat : Jalan Baluran No. 03 Situbondo
Selanjutnya disebut sebagai **Pejabat Pembuat Komitmen**;

Berdasarkan Surat Perjanjian Untuk Melaksanakan Kegiatan : Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp.Karon - Ketowan (R.6437) (Lapen - Hotmix) (DAK Reguler) Nomor : 620/174.K.DAK/431.203.2/2018 Tanggal 5 Juli 2018, bersama ini memerintahkan :

Nama : **CV. CIPTA PEMBANGUNAN**
Alamat : Jln. WR. Supratman No. 29 Situbondo
yang dalam hal ini diwakili oleh : **SUCIPTO**
Selanjutnya disebut sebagai **Penyedia Jasa**

Untuk segera memulai pelaksanaan pekerjaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Masing pekerjaan : **Jasa Konstruksi pada Kegiatan Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp.Karon - Ketowan (R.6437) (Lapen - Hotmix) (DAK Reguler)**
2. Tanggal mulai kerja : **5 Juli 2019**
3. Syarat-syarat pekerjaan : sesuai dengan persyaratan dan ketentuan Kontrak
4. Waktu penyelesaian : selama 120 (seratus dua puluh) hari kalender dan pekerjaan harus sudah selesai pada tanggal 1 November 2019;
5. Denda : terhadap setiap hari keterlambatan penyelesaian pekerjaan Penyedia Jasa akan dikenakan Denda Keterlambatan 1/1000 (satu per seribu) dari Nilai Kontrak atau bagian tertentu dari Nilai kontrak sebelum PPN sesuai dengan Syarat-syarat Umum Kontrak.

Situbondo, 5 Juli 2019
Untuk dan atas nama Kegiatan Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp.Karon - Ketowan (R.6437) (Lapen - Hotmix) (DAK Reguler) pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Situbondo

Pejabat Pembuat Komitmen Elna Marga


KABUPATEN SITUBONDO
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
6000
ARIFIN PRIA UTAMA, S.T., MT.
Penata Tingkat I
NIP. 19750524 200312 1 005

Menerima dan menyetujui :
Untuk dan atas nama CV. CIPTA PEMBANGUNAN


SUCIPTO
Direktur

Lampiran 4

Berikut ini adalah laporan laba rugi CV. Cipta Pembangunan.



LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Desember 2019

Pendapatan		
Pendapatan Kontrak		Rp 1.888.145.600
Harga Pokok Produksi		
Materi	Rp 1.260.725.000	
Upah	Rp 130.336.250	
Peralatan	Rp 3.139.009	
Harga Pokok Produksi		(Rp 1.394.200.259)
Laba Kotor		Rp 493.945.341
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji	Rp 18.000.000	
Biaya Operasional	Rp 26.860.991	
Total Administrasi dan Umum		(Rp 44.860.991)
Laba Rugi Sebelum Pajak		Rp 449.084.350
Pajak		Rp 205.979.520
Laba Bersih		Rp 243.104.830

Situbondo, 31 Desember 2019



Lampiran 5

Berikut ini adalah laporan posisi keuangan CV. Cipta Pembangunan.



CV. *Cipta Pembangunan*
Jln. WR. Supratman No. 29 Telp. (0338) 674073
SITUBONDO

BANKER BPD DT

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2019

ASET		KEWAJIBAN	
Aset Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas	Rp 6.050.000	Kewajiban Jangka Pendek	Rp 32.000.000
Bank	Rp 451.800.000	Kewajiban Jangka Panjang	-
Piutang	Rp 102.000.000		
Persediaan	Rp 45.000.000		
Jumlah Aset Lancar	Rp 604.850.000	Jumlah Kewajiban	Rp 32.000.000
Aset Tetap		EKUITAS	
Peralatan dan Mesin	Rp 268.000.000	Modal CV. Cipta Pembangunan	Rp 4.298.495.170
Inventaris	Rp 202.000.000	Laba Rugi Tahun Berjalan	Rp 243.104.830
Gedung-gedung	Rp 898.750.000		
Jumlah Aset Tetap	Rp 1.368.750.000	Jumlah Ekuitas	Rp 4.541.600.000
Aset Lainnya	Rp 2.600.000.000		
Total Aset	Rp 4.573.600.000	Total Kewajiban dan Ekuitas	Rp 4.573.600.000

Situbondo, 31 Desember 2019



Lampiran 6

Berikut ini adalah daftar material CV. Cipta Pembangunan.

DAFTAR MATERIAL

Nama Pekerjaan : Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp. Karon-Ketowan
(R. 6437) (LAPEN-HOTMIX) (DAK-REGULER)

Volume Pekerjaan : 2.115 m³

Biaya Kontrak : Rp 1.888.145.600,00

Nomer Kontrak : 620/174.K. DAK/431.203.2/2019

Tanggal Kontrak : 05 Juli 2019

Tanggal Akhir Kontrak : 01 November 2019

No	Uraian	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Batu Kali	M ³	106	170.000	18.020.000
2	Agregat C	M ³	115	155.000	17.825.000
3	Pasir Pasang	M ³	46	90.000	4.140.000
4	Pasir Urug	M ³	108	125.000	13.500.000
5	Batu Pecah 5/7	M ³	255	260.000	66.300.000
6	Batu Pecah 10/15	M ³	557	170.000	94.690.000
7	Semen	Zak	390	57.000	22.230.000
8	Aspal	Drum	79	1.800.000	142.200.000
9	Agregat Halus	M ³	71	150.000	10.650.000
10	Agregat Kasar	M ³	298	170.000	50.660.000
11	Tanah Timbunan	M ³	155	82.000	12.710.000
12	Laston AC-WC	Ton	577	1.400.000	807.800.000
	Jumlah				1.260.725.000



Lampiran 7

Berikut ini adalah daftar upah tenaga kerja CV. Cipta Pembangunan.

DAFTAR UPAH TENAGA KERJA

Nama Pekerjaan : Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp. Karon-Ketowan
(R. 6437) (LAPEN-HOTMIX) (DAK-REGULER)

Volume Pekerjaan : 2.115 m³

Biaya Kontrak : Rp 1.888.145.600,00

Nomer Kontrak : 620/174.K. DAK/431.203.2/2019

Tanggal Kontrak : 05 Juli 2019

Tanggal Akhir Kontrak : 01 November 2019

No	Uraian	Tenaga Kerja	Jumlah Pekerja	Hari	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Uitzet	Pekerja	4	1	65.000	260.000
		Mandor	2	1	100.300	200.600
2	Droping Bahan	Sopir	15	35	112.500	59.062.500
		Pembantu Sopir	8	35	83.485	23.375.800
3	Pembersihan dan Pengupasan Galian Tanah Biasa Galian Tanah Berbatu	Pekerja	20	6	65.000	7.800.000
		Mandor	2	6	100.300	1.203.600
		Tukang	4	6	75.500	1.812.000
4	LPA Klas C Telford Pasangan Batu Kali	Pekerja	24	6	65.000	9.360.000
		Mandor	2	6	100.300	1.203.600
		Tukang	4	6	75.500	1.812.000
		Operator	1	6	110.800	664.800
		Pembantu Operator	1	6	83.200	499.200
5	Penetrasi Makadam	Pekerja	22	9	65.000	12.870.000
		Mandor	2	9	100.300	1.805.400
		Tukang	4	9	75.500	2.718.000
		Operator	1	9	110.800	997.200
		Pembantu Operator	1	9	83.200	748.800
6	AC-WC (L)	Pekerja	10	2	65.000	1.300.000
		Mandor	1	2	100.300	200.600
		Operator	2	2	110.800	443.200
		Pembantu Operator	2	2	83.200	332.800
7	Timbunan Tanah	Pekerja	7	3	65.000	1.365.000
		Mandor	1	3	100.300	300.900
Jumlah Upah						130.336.250



Lampiran 8

Berikut ini adalah daftar peralatan CV. Cipta Pembangunan.

DAFTAR PERALATAN

Nama Pekerjaan : Peningkatan Struktur Jalan Ruas Arjasa Kp. Karon-Ketowan
(R. 6437) (LAPEN-HOTMIX) (DAK-REGULER)

Volume Pekerjaan : 2.115 m³

Biaya Kontrak : Rp 1.888.145.600,00

Nomer Kontrak : 620/174.K. DAK/431.203.2/2019

Tanggal Kontrak : 05 Juli 2019

Tanggal Akhir Kontrak : 01 November 2019

No	Peralatan	Satuan	Hari	Perkiraan Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Dump Truck	Jam	35	2,2386	585.000	1.309.581
2	P. Tyre Roller	Jam	2	0,0320	901.900	28.861
3	Tandem Roller	Jam	2	0,4310	874.800	377.039
4	Finisher	Jam	2	0,8200	975.200	799.664
5	Genset	Jam	2	0,0402	875.100	35.179
6	Stamper	Jam	4	1,2756	80.500	102.686
7	Alat Bantu	Is	28	90,000	5.400	486.000
	Jumlah					3.139.009




Lampiran 9

Berikut ini adalah daftar administrasi dan umum CV. Cipta Pembangunan.

DAFTAR ADMINISTRASI DAN UMUM
CV. CIPTA PEMBANGUNAN
Tahun 2019

No	Uraian	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
I	Gaji Karyawan:		
1	Gaji Administrasi & Keuangan	541.667	6.500.000
2	Gaji Koordinator Teknis	375.000	4.500.000
3	Gaji Bagian Logistik	291.667	3.500.000
4	Gaji Pengawas Teknis	291.667	3.500.000
	Jumlah Gaji Karyawan		18.000.000
II	Biaya Operasional:		
1	Listrik	550.000	6.600.000
2	Telpon	470.819	5.649.828
3	Air	470.878	5.650.536
4	Perlengkapan Kantor	486.649	5.839.788
5	Beban Pemeliharaan Peralatan	260.070	3.120.840
	Jumlah Biaya Operasional		26.860.991



Lampiran 10

Berikut ini adalah bukti penyampaian SPT CV. Cipta Pembangunan.

2. Pajak

a. No. Pokok Wajib Pajak	: 01.505.667.4.656.000
b. Bukti Pelunasan Pajak Tahun terakhir Nomor / Tanggal	: Terlampir
c. Bukti Laporan Bulanan (tiga Bulan terakhir) :	
1) PPh Pasal 21	: Terlampir
2) PPh Pasal 23	:
3) PPh Pasal 25/Pasal 29	: terlampir
4) PPN	: terlampir
d. Surat Keterangan Fiskal (Sebagai Pengganti huruf b dan c)	: ----

Penyampaian SPT Elektronik
Direktorat Jenderal Pajak

Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : CIPTA PEMBANGUNAN
NPWP : 015056674656000
Tahun Pajak : 2019
Masa Pajak : 04/04
Jenis SPT : SPT PPh dan PPhBM 1111
Pembetulan ke : 0
Status SPT : Nihil
Nominal : 0
Tanggal Penyampaian : 09/05/2019
Nomor Tanda Terima Elektronik : 62674506497191009411
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Lampiran 11

Berikut ini adalah salah satu laporan harian pelaksanaan CV. Cipta Pembangunan.

LAPORAN HARIAN

Sumber Dana : DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) PELAKSANAAN KEGIATAN Halaman No. :
 Kegiatan : Perbaikan Struktur Plan Roof HARI : Jumat Pemborong / Kontraktor : PTCV Cipta Pembangunan
 Lokasi : Kec. Munciga - Kab. Situbondo TANGGAL : 23 Agustus 2019

No.	TENAGA KERJA		BAHAN YANG DIDATANGKAN		Peralatan / Alat-alat Yang Dipakai	Pekerjaan yang diselenggarakan hari ini
	Keahlian	Jumlah	Nama Bahan	Diterima		
1.	betonis	14	Al. ar (24)	202,22	Wang Beton	Perbaikan Struktur
2.	sepiu	51			Kawat Besi	
3.	Handayani Sepir	10			Aruskar	
4.	Mesinbor	1			Mesin Paker	
5.	Operator	4			P. Tumpu Pollar	
6.	Handayani Operator	2			Wangit	
7.		1				
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						

Pekerjaan dimulai dari Jam 11.00 pagi s.d jam 16.00 sore
 Hari Sepuluhnya dapat dipergunakan untuk kerja karena Cuaca Cerah / Hujan
 Sebagian tidak dapat

CATATAN:

Mengalahkan :
 Asisten Pejabat Pembuat Komitmen
 Bidang Bina Marga
 Kab. Situbondo
M. Adnan Ghalam S.
 NIP. 198102212019031009

Disetujui :
 Konsultan Pengawas
 PT / CV Wahya Pijarman Konsultan
Carolina P.S.T

Situbondo, tgl. 23/8/19 2019
 Dibuat :
 Peleaksana Kontraktor
 PT / CV Cipta Pembangunan
Handayani S. A.
 Pelaksana Harian


Lampiran 12


Berikut ini adalah salah satu laporan kemajuan pelaksanaan CV. Cipta Pembangunan.


LAPORAN KEMAJUAN PELAKSANAAN PEKERJAAN

SUMBER DANA : DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) 2019
KEGIATAN : PENINGKATAN STRUKTUR JALAN RUAS ARJASA KP. KARON - KETOWAN (R. 6437) (LAPEN - HOTMEK) (DAK REGULER)
KEMAS : KECAMATAN ARJASA
KONTRAKTOR : CV. CIPTA PEMBANGUNAN
 MINGGU KE : 9
 TANGGAL : 24 - 31 AGUSTUS 2019

NO	URAIAN PEKERJAAN	Sat.	RENCANA			PENGANTARAN		Kumulatif
			Kuantitas	Volume	Nilai	Minggu Sdkarang	Jumlah	
DIVISI 1. UMUM								
	Mobilisasi	ls	1,00	0,14	0,90	0,10	1,00	0,14
	Manajemen dan keselamatan lalu lintas	ls	1,00	0,02	0,95	0,10	1,00	0,02
	Dokumen rekaman proyek dan laporan	ls	1,00	0,07	0,90	0,10	1,00	0,07
DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH								
	Galian Hesa (Manual)	m3	31,20	0,10	31,20	-	31,20	0,10
	Galian batu (Manual)	m3	68,90	0,24	68,90	-	68,90	0,24
	Terdaman pilihan dari sumber galian	m3	129,00	1,63	-	129,00	129,00	1,68
	Pembentukan dan pengupasan lahan	m2	2.150,00	0,42	2.150,00	-	2.150,00	0,42
DIVISI 5. PEKERJAAN BERTUTUR								
	Lapis pondasi aspal kelas C	m2	90,00	2,93	90,00	-	90,00	2,93
	Lapis pondasi batu bebbi (Telford)	m2	2.420,00	15,66	2.420,00	-	2.420,00	15,66
DIVISI 6. PEKERJAAN ASPAL								
	Lapis Lapas Atas (AC/WC/L)	Ton	576,13	37,43	576,13	-	576,13	37,43
	Lapis pondasi / perata penastasi makedam	m2	141,88	17,87	141,88	-	141,88	17,87
DIVISI 7. STRUKTUR								
	Pasangan Batas	m2	89,13	4,14	89,13	-	89,13	4,14
								100,00
Jumlah Prosentase Seluruh Pekerjaan								
Tingkat Penyalokan / Kemajuan Pekerjaan								
Ketersangan :	Rencana	:	43,77	%				
	Pelaksanaan	:	100,00	%				
	Kemajuan	:	96,23	%				

KONSULTAN PENGAWAS
 W. WIDYA PRATAMA CONSULTANT

GANDZ ANDRIAWAN, ST.
 Pengawas Lapangan

Mengetahui :
 Asisten Pejabat Pembuat Komitmen
 Bidang Bina Marga

MUH. ARDHO DAULAH, ST.
 NIP. 19920221 201903 1 004

KONTRAKTOR
 CV. CIPTA PEMBANGUNAN

NANDIA S. P. Alim.
 Pelaksana Harian Lapangan

Lampiran 13

Berikut ini adalah daftar penyusutan aset tetap CV. Cipta Pembangunan.

DAFTAR ASET TETAP CV. Cipta Pembangunan
Per Tanggal 31 Desember 2019

No	Jenis Barang	Unit	Harga Beli (Rp)	Nilai Buku Th 2018 (Rp)	Penghapusan Per 1 Th		Nilai Buku 2019 (Rp)
					(%)	Jumlah (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Peralatan & Mesin			294.800.000		26.800.000	268.000.000
II	Inventaris			222.200.000		20.200.000	202.000.000
III	Gedung-gedung			943.687.500		44.937.500	898.750.000



Lampiran 14

Berikut ini adalah foto bersama Bapak Sucipto selaku direktur utama.



Lampiran 15

Berikut ini adalah foto bersama Ibu Tatik Hidayati selaku admin + bag. keuangan.



Lampiran 16

Berikut ini adalah foto bersama Bapak Imam Buzairi selaku koodinator teknis.

